

MENINGKATKAN KAPASITAS PUBLIKASI ILMIAH DOSEN PSIKOLOGI MELALUI PROGRAM “MELEJITKAN SINTA”

Rion Nofrianda¹, Muhammad Ilham², Fadzlul³, Hanna Widya Gultom⁴, Mindy Maghfira⁵,
Nurul Hafizah⁶, Annisa Dianesti Dewi⁷

Jurusan Psikologi, Universitas Jambi, Indonesia

email: rionnofrianda@unja.ac.id, ilham.emhd@unja.ac.id, fadzlul_fkik@unja.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Melejitkan Skor SINTA” dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan kapasitas dosen dalam pengelolaan identitas akademik dan publikasi ilmiah, khususnya di lingkungan Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Kegiatan ini diselenggarakan secara *hybrid* dan melibatkan 12 orang dosen sebagai peserta aktif. Berdasarkan hasil analisis situasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar dosen belum memahami secara komprehensif mekanisme sistem penilaian SINTA, strategi peningkatan sitasi, serta optimalisasi akun *Google Scholar*, *Garuda*, dan SINTA. Kegiatan ini dirancang menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang mencakup *workshop*, bimbingan teknis, serta pendampingan individual. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai strategi publikasi dan pengelolaan akun SINTA, serta adanya perbaikan nyata dalam tampilan dan kelengkapan profil dosen di platform akademik. Selain itu, skor SINTA rata-rata dosen mengalami peningkatan setelah kegiatan berlangsung, yang menunjukkan efektivitas intervensi yang diberikan. Terbentuk pula komunitas diskusi berkelanjutan yang mendorong kolaborasi dan pertukaran informasi terkait publikasi ilmiah. Kegiatan ini menegaskan pentingnya intervensi terstruktur dan berkelanjutan untuk mendorong dosen mencapai visibilitas dan rekognisi akademik yang lebih tinggi melalui penguatan kapasitas publikasi dan pemanfaatan teknologi digital.

Kata Kunci:

Identitas akademik,
Kemampuan
Digital,
Pengembangan
Dosen, Publikasi
Ilmiah, Skor Sinta

ABSTRACT

The community service activity titled “Boosting SINTA Scores” was carried out in response to the need to enhance the capacity of lecturers in managing academic identity and scientific publications, particularly within the Psychology Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Jambi. This hybrid-format program involved 12 active lecturer participants. Initial situation analysis revealed that most lecturers lacked a comprehensive understanding of the SINTA assessment system, citation improvement strategies, and the optimal use of academic platforms such as Google Scholar, Garuda, and SINTA itself. The program was designed using an educative and participatory approach, consisting of workshops, technical guidance, and individualized mentoring. The results showed a significant increase in participants' understanding of publication strategies and academic profile management, along with tangible improvements in the completeness and presentation of their academic profiles. Moreover, the average SINTA score among lecturers increased following the activity, indicating the effectiveness of the intervention. A sustainable discussion community also emerged from the program, encouraging collaboration and exchange of information related to scholarly publication. This initiative highlights the importance of structured and continuous interventions to support lecturers in achieving greater academic visibility and recognition through improved publication capacity and the effective use of digital technology.

Keywords:

Academic Identity,
Digital Literacy,
Lecturer
Development,
Scientific
Publication, SINTA
Score

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah memainkan peran yang sangat penting dalam dunia akademik, khususnya dalam menilai kinerja dosen dan peneliti. Salah satu sistem penilaian yang digunakan di Indonesia adalah SINTA (*Science and Technology Index*), yang dikelola oleh Kementerian Riset, Teknologi,

dan Pendidikan Tinggi. SINTA memberikan penilaian berdasarkan jumlah publikasi ilmiah yang dipublikasikan serta sitasi yang diterima oleh dosen atau peneliti. Penilaian ini sangat mempengaruhi beberapa aspek penting, seperti pengakuan akademik, perolehan dana penelitian, dan kenaikan jabatan akademik dosen. Oleh karena itu, sangat penting bagi dosen untuk mengelola identitas akademik peserta dengan baik dan memahami cara meningkatkan publikasi ilmiah agar dapat memaksimalkan skor SINTA.

SINTA dirancang untuk memudahkan pendataan publikasi ilmiah dan sitasi yang dihasilkan oleh peneliti dan dosen di Indonesia (Hidayat et al, 2019). Penilaian yang dilakukan oleh SINTA ini sangat penting bagi pengembangan karier akademik dosen, terutama dalam hal pengakuan kinerja publikasi peserta. SINTA memberikan ukuran yang jelas tentang kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan, yang sangat memengaruhi kredibilitas akademik dosen di tingkat nasional maupun internasional.

SINTA memiliki peran besar dalam memberikan visibilitas publikasi ilmiah di Indonesia. Leuwol et al. (2020) menjelaskan bahwa publikasi yang terindeks dengan baik dan memiliki sitasi yang tinggi akan sangat berperan dalam meningkatkan skor SINTA, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengakuan akademik dosen dan peneliti. Selain itu, *platform-platform* akademik lainnya, seperti *Google Scholar* dan *Garuda*, turut berperan dalam mendukung visibilitas publikasi dan sitasi. Namun kenyataannya, masih banyak dosen yang belum memanfaatkan platform ini secara maksimal.

Beberapa dosen di Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi menghadapi kesulitan dalam mengelola akun SINTA peserta. Berdasarkan wawancara dengan beberapa dosen, banyak di antara peserta yang tidak tahu cara mengelola profil akademik peserta di *platform-platform* seperti SINTA, *Google Scholar*, dan *Garuda*. Salah seorang dosen mengungkapkan bahwa peserta merasa tidak tahu cara meningkatkan skor SINTA peserta karena tidak ada arahan yang jelas dari pimpinan. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dukungan dan arahan yang seharusnya diberikan oleh pimpinan untuk memberikan bimbingan dalam hal pengelolaan publikasi ilmiah dan pemanfaatan *platform* akademik. Kurangnya dukungan dari pimpinan dan pemahaman tentang platform akademik dapat menjadi kendala bagi dosen dalam mengelola identitas akademik peserta secara efektif (Purnobasuki et al, 2022).

Selain itu, masih ada pemahaman yang keliru di kalangan dosen bahwa meningkatkan skor SINTA hanya bisa dilakukan dengan cara publikasi jurnal. Beberapa dosen menyatakan bahwa peserta mengira publikasi jurnal adalah satu-satunya cara untuk meningkatkan skor SINTA peserta. Padahal, selain publikasi jurnal, faktor-faktor lain seperti jumlah sitasi dan kelengkapan profil akademik di *platform-platform* tersebut juga sangat berpengaruh terhadap skor SINTA. Suryaningsum et al. (2020) menekankan bahwa peningkatan skor SINTA bergantung pada seberapa baik dosen mengelola profil akademik peserta di berbagai platform dan bukan hanya pada jumlah publikasi yang diterbitkan.

Tidak hanya itu, sebagian dosen juga merasa bingung dan tidak tahu harus mulai dari mana dalam upaya meningkatkan skor SINTA peserta. Salah seorang dosen menuturkan bahwa peserta merasa kesulitan karena tidak ada panduan yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk meningkatkan skor tersebut. Ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan yang lebih terstruktur dan bimbingan terkait pengelolaan akun SINTA. Rusliana (2022) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan skor SINTA, dosen perlu memanfaatkan fitur-fitur yang ada di *platform-platform* tersebut dengan bijak dan mengikuti panduan yang ada.

SINTA juga memiliki peran yang sangat penting sebagai media rujukan bagi berbagai kalangan, termasuk Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Melalui SINTA, jumlah publikasi yang dihasilkan oleh setiap perguruan tinggi, program studi, dan bidang ilmu dapat dipantau dan dianalisis. Platform-platform seperti *Google Scholar* dan *Garuda* turut berperan besar dalam meningkatkan sitasi, yang pada gilirannya mempengaruhi skor SINTA. Menurut Hidayat et al. (2019), pemanfaatan *platform-platform* ini dapat memperluas jaringan sitasi yang pada akhirnya akan mendorong skor SINTA.

Secara umum, SINTA berfungsi untuk mengukur kinerja dosen, peneliti, jurnal, dan institusi. Platform ini memungkinkan pemantauan dan penilaian terhadap publikasi yang dilakukan oleh dosen dan peneliti di Indonesia. Fungsi SINTA mencakup pendataan publikasi dan sitasi, penilaian kinerja jurnal, serta pemeringkatan institusi dan penulis berdasarkan kinerja peserta. Melalui analisis yang

disediakan oleh SINTA, dosen dapat mengetahui posisi peserta dan institusi peserta dalam dunia akademik, yang akan memotivasi untuk terus meningkatkan kinerja publikasi peserta.

Program pengabdian yang dirancang untuk memberikan pelatihan tentang pengelolaan akun SINTA dan platform akademik lainnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dosen mengenai cara mengelola profil akademik peserta, meningkatkan sitasi, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan skor SINTA. Program ini akan mencakup workshop, bimbingan teknis, dan pendampingan individual, yang diharapkan dapat memberikan solusi konkret bagi dosen dalam mengelola publikasi ilmiah peserta. Dengan pelatihan yang lebih baik, diharapkan dosen akan mampu meningkatkan visibilitas publikasi peserta, memperbaiki profil akademik di *platform-platform* yang ada, dan pada akhirnya meningkatkan skor SINTA peserta.

Tujuan utama program ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam mengelola publikasi ilmiah secara efektif. Peningkatan ini diharapkan berdampak langsung pada peningkatan kualitas akademik Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, serta turut memperkuat reputasi akademik institusi di tingkat nasional maupun internasional.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian "Melejitkan Skor SINTA pada Dosen Psikologi Universitas Jambi" menggunakan pendekatan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Pelaksanaan), dan *Evaluate* (Evaluasi).

Pada tahap pertama, *Analyze*, dilakukan analisis kebutuhan dengan mengumpulkan data melalui survei terhadap 13 dosen di Program Studi Psikologi Universitas Jambi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan peserta dalam penelitian dan publikasi. Dari hasil analisis ini, terungkap bahwa banyak dosen mengalami kesulitan dalam memilih jurnal yang tepat dan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar SINTA. Berdasarkan temuan ini, langkah selanjutnya adalah merancang program yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut.



Gambar 1. Diskusi dan Evaluasi Jurnal di Psikologi Universitas Jambi

Pada tahap *Design*, rencana pelatihan dan workshop dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Program ini mencakup pelatihan tentang teknik penulisan artikel ilmiah, pemilihan jurnal yang tepat, serta strategi untuk meningkatkan publikasi dosen di jurnal terindeks SINTA. Rencana juga mencakup pendampingan individu dan kelompok yang akan berlangsung dalam workshop, memberikan kesempatan bagi dosen untuk menerima umpan balik langsung dalam proses penulisan dan perbaikan artikel ilmiah.



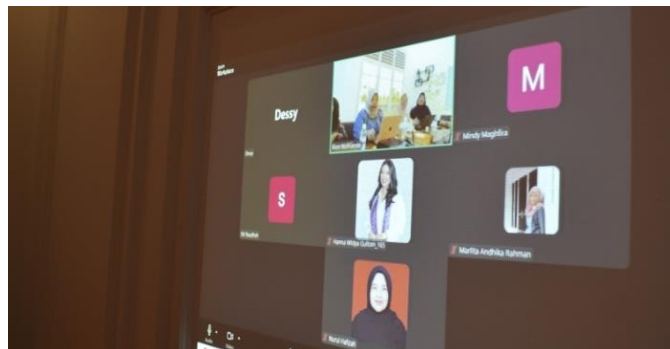
Gambar 2. Flyer Kegiatan Pendampingan SINTA Skor

Selanjutnya, pada tahap *Develop*, materi pelatihan meliputi panduan penulisan artikel, cara memilih jurnal SINTA yang sesuai dengan bidang Psikologi, dan sistem pendampingan berbasis grup yang memungkinkan dosen saling berbagi pengalaman dan memberi umpan balik terhadap artikel satu sama lain. Selain itu, platform untuk mengakses jurnal terindeks SINTA yang relevan juga disediakan sebagai bagian dari materi pengembangan.



Gambar 3. Narasumber Menyampaikan Materi dan Strategi Meningkatkan SINTA Skor

Tahap *Implement* melibatkan pelaksanaan langsung dari program yang telah dirancang. Program ini meliputi pelatihan penulisan artikel ilmiah yang diadakan dalam beberapa sesi, dengan total 12 dosen terlibat dalam pelatihan dan pendampingan. Selama dua bulan, dosen menerima pendampingan individu dan kelompok untuk membantu peserta menulis dan mempersiapkan artikel untuk publikasi di jurnal terindeks SINTA. Selain itu, peserta juga difasilitasi dalam hal kolaborasi dengan dosen lain untuk mengembangkan artikel bersama.



Gambar 4. Peserta Yang Mengikuti Kegiatan Via Zoom Meeting

Pada tahap *Evaluate*, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program berdasarkan peningkatan skor SINTA yang diperoleh dosen setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, umpan balik dari dosen mengenai kualitas pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga diambil untuk mengukur sejauh mana program ini memenuhi kebutuhan peserta. Evaluasi terhadap program ini dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu wawancara dan analisis peningkatan skor peserta. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada para dosen peserta untuk menggali persepsi peserta terhadap efektivitas pelatihan dan pendampingan, serta dampaknya terhadap kemampuan publikasi ilmiah peserta. Teknik ini dipilih karena mampu menangkap data kualitatif yang mendalam mengenai pengalaman peserta (Patton, 2002). Di sisi lain, evaluasi kuantitatif dilakukan dengan membandingkan skor SINTA dosen sebelum dan sesudah mengikuti program, sebagai indikator peningkatan kinerja publikasi. Kombinasi kedua metode ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak program, baik secara subjektif maupun objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan publikasi ilmiah masih menjadi tantangan utama bagi banyak dosen, termasuk di Program Studi Psikologi Universitas Jambi. Keterbatasan pemahaman terhadap strategi publikasi, kurangnya pengalaman dalam memilih jurnal yang tepat, serta minimnya kepercayaan diri dalam menulis artikel ilmiah menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja akademik, khususnya skor SINTA dosen. Padahal, skor SINTA saat ini menjadi indikator penting dalam menilai

produktivitas dosen dan reputasi institusi di tingkat nasional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang sistematis dan aplikatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Mei 2025, melibatkan 12 dosen Psikologi Universitas Jambi, dengan menghadirkan narasumber Rion Nofrianda, M.Psi., Psikolog.

Pelaksanaan program pengabdian ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dosen mengenai strategi publikasi ilmiah serta peningkatan skor SINTA. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penggunaan model ADDIE dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate*) adalah pendekatan sistematis dalam pengembangan program pelatihan yang membantu menyusun kegiatan secara terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan peserta (Branch, 2009).



Gambar 5. Peserta Antusias Mengikuti Kegiatan

Pada tahap *Analyze*, dilakukan survei terhadap 13 dosen Psikologi Universitas Jambi untuk mengidentifikasi tantangan utama mereka dalam publikasi ilmiah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar dosen mengalami kesulitan dalam memilih jurnal yang sesuai, menulis artikel ilmiah, dan memahami standar publikasi di jurnal terindeks SINTA. Capaian pada tahap ini adalah diperolehnya data kebutuhan aktual yang menjadi dasar perancangan program. Masuk ke tahap *Design*, materi pelatihan dirancang berdasarkan hasil analisis sebelumnya, meliputi strategi pemilihan jurnal, teknik penulisan artikel berkualitas, serta peningkatan visibilitas artikel. Tahap ini menghasilkan kurikulum pelatihan yang relevan dan terarah sesuai kebutuhan peserta.

Pada tahap *Develop*, dikembangkan materi pelatihan berupa modul, panduan penulisan ilmiah, strategi sitasi, dan sistem pendampingan kelompok. Tahap ini menghasilkan materi praktis dan skema pendampingan terstruktur yang mendorong kolaborasi antar peserta. Kemudian di tahap *Implement*, pelatihan dilaksanakan selama dua bulan dengan melibatkan 12 dosen peserta. Kegiatan terdiri dari sesi materi, praktik penulisan, revisi, dan pendampingan intensif. Tahapan ini menghasilkan peningkatan partisipasi aktif dan keterampilan teknis peserta dalam publikasi ilmiah.

Terakhir, pada tahap *Evaluate*, evaluasi dilakukan melalui wawancara terstruktur dan analisis skor SINTA dosen sebelum dan sesudah mengikuti program. Evaluasi ini menghasilkan data objektif dan subjektif mengenai dampak kegiatan.

Berdasarkan evaluasi tersebut, terdapat tiga hasil utama yang berhasil dicapai oleh program ini: Pertama, dosen-dosen yang mengikuti pelatihan kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai strategi untuk meningkatkan skor SINTA peserta. Peserta tidak hanya mengetahui bagaimana memilih jurnal yang tepat, tetapi juga menguasai teknik-teknik untuk meningkatkan kualitas artikel agar lebih mudah diterima dan mendapat sitasi tinggi. Salah satu peserta, Dosen A, menyatakan, "*Pelatihan ini membuka wawasan saya tentang bagaimana memilih jurnal yang tepat dan menulis artikel yang dapat diterima di jurnal terindeks SINTA. Sebelumnya saya merasa kesulitan, tapi sekarang saya lebih paham strategi yang perlu diterapkan.*"

Kedua, rata-rata skor SINTA dosen mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti kegiatan ini. Sebelum pelatihan, sebagian besar dosen memiliki skor SINTA yang rendah, namun setelah pelatihan, rata-rata skor SINTA peserta meningkat. Sebagai contoh, Dosen B mengungkapkan,

“Sebelum pelatihan, skor SINTA saya stagnan, setelah mengikuti pelatihan dan menerapkan strategi yang diajarkan, skor saya meningkat pesat, ini benar-benar perubahan yang signifikan.”

Ketiga, pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dosen untuk melakukan publikasi ilmiah. Para peserta merasa lebih yakin dalam menyusun artikel dan mengajukan ke jurnal yang lebih bereputasi. Dosen C menambahkan, *“Sekarang saya lebih percaya diri dalam menulis artikel dan mengirimkannya ke jurnal terindeks SINTA. Sebelumnya saya sering ragu dan takut hasilnya tidak diterima, namun setelah pelatihan ini, saya merasa lebih siap dan percaya diri.”*

Lauster (2003) menyebutkan bahwa kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan terhadap kemampuan diri yang mendorong seseorang bertindak secara mandiri, bertanggung jawab atas keputusan yang diambil, serta mampu berkomunikasi secara santun. Dalam konteks dosen, kepercayaan diri yang kuat menjadi fondasi penting dalam meningkatkan motivasi akademik, termasuk dalam hal memperbanyak karya ilmiah dan menaikkan skor SINTA. Ketika dosen merasa yakin terhadap kapasitasnya, peserta akan lebih termotivasi untuk menulis, mempublikasikan hasil risetnya, serta aktif berkontribusi dalam ekosistem keilmuan. Kesadaran akan potensi dan keterbatasan diri juga menjadi pemicu dalam mencari strategi dan dukungan yang tepat agar produktivitas publikasi terus meningkat secara signifikan.

Kepercayaan diri bukanlah sesuatu yang muncul secara instan, melainkan terbentuk melalui proses internal yang berlangsung dalam diri individu (Hakim, 2002). Temuan dari kegiatan pengabdian ini memperkuat pandangan tersebut, di mana peningkatan kepercayaan diri dosen dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah terjadi setelah melalui serangkaian tahapan pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung. Proses ini membantu dosen mengenali potensi akademiknya, memahami strategi publikasi, serta mengatasi keraguan yang sebelumnya menghambat produktivitas. Alhasil, peningkatan kepercayaan diri ini turut mendorong kenaikan skor SINTA peserta dan memperkuat motivasi untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Ghufron dan Risnawati (2011) menyatakan bahwa keyakinan terhadap diri sendiri merupakan modal penting dalam kehidupan sosial. Ketika seseorang mengalami kekurangan dalam hal kepercayaan diri, berbagai hambatan psikologis dan sosial dapat muncul. Dalam konteks kegiatan pengabdian yang berfokus pada peningkatan skor SINTA, pernyataan ini relevan karena menunjukkan bagaimana rendahnya keyakinan diri dapat menghambat dosen dalam menghasilkan karya ilmiah. Sebaliknya, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, dosen peserta mulai membangun kembali kepercayaan terhadap kapasitas akademiknya. Hal ini tidak hanya mendorong peserta lebih aktif menulis dan mempublikasikan artikel, tetapi juga memperkuat motivasi untuk berkontribusi secara lebih produktif dalam dunia akademik.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan sangat efektif dalam membantu dosen Psikologi Universitas Jambi untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang strategi publikasi ilmiah dan dampaknya terhadap peningkatan skor SINTA. Dosen-dosen yang mengikuti program ini kini lebih memahami cara memilih jurnal yang tepat, menyusun artikel yang berkualitas, dan memaksimalkan pengaruh artikel peserta di dunia akademik.

Peningkatan skor SINTA yang signifikan menunjukkan keberhasilan program dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh dosen dalam publikasi ilmiah. Sebelumnya, banyak dosen yang kesulitan memahami bagaimana meningkatkan kualitas dan visibilitas publikasi peserta, tetapi dengan pemahaman baru yang peserta dapatkan, peserta berhasil meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi peserta di jurnal terindeks SINTA yang lebih tinggi.

Selain itu, peningkatan kepercayaan diri dosen dalam publikasi ilmiah menjadi bukti bahwa program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membekali dosen dengan keyakinan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam dunia penelitian. Dengan kepercayaan diri yang meningkat, dosen-dosen tersebut lebih siap menghadapi tantangan dalam publikasi ilmiah, yang pada gilirannya berkontribusi pada reputasi akademik peserta.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan skor SINTA dosen, memberi peserta wawasan baru tentang strategi publikasi ilmiah, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta untuk terus berkontribusi dalam dunia akademik. Program ini terbukti efektif dan diharapkan dapat terus memberikan dampak positif bagi pengembangan kapasitas akademik di Universitas Jambi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian "Melejitkan Skor SINTA pada Dosen Psikologi Universitas Jambi," dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil memberikan dampak yang sangat signifikan dalam peningkatan skor SINTA dosen. Sebelum program dimulai, sebagian besar dosen memiliki skor SINTA yang tergolong rendah, yang disebabkan oleh keterbatasan dalam pemilihan jurnal yang tepat dan kurangnya pemahaman tentang strategi publikasi ilmiah yang efektif. Program ini dirancang untuk mengatasi tantangan tersebut dengan memberikan pelatihan yang mendalam mengenai cara memilih jurnal yang tepat, menulis artikel yang berkualitas, serta mengoptimalkan potensi publikasi untuk meningkatkan visibilitas dan dampak karya ilmiah.

Setelah mengikuti pelatihan, rata-rata dosen mengalami peningkatan skor SINTA yang signifikan. Banyak di antara peserta yang berhasil menerbitkan artikel di jurnal dengan peringkat yang lebih tinggi, berkat pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemilihan jurnal yang relevan dengan bidang penelitian peserta. Dosen-dosen yang terlibat dalam program ini kini memiliki keterampilan yang lebih tajam dalam menilai kualitas jurnal, memahami mekanisme penulisan yang lebih efektif, serta mengoptimalkan penggunaan kata kunci dan referensi yang relevan untuk meningkatkan sitasi dan dampak artikel peserta.

Selain peningkatan dalam kualitas publikasi, program ini juga membekali dosen dengan pengetahuan tentang strategi jangka panjang untuk mempertahankan dan meningkatkan skor SINTA peserta. Dosen kini lebih siap untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia akademik yang semakin kompetitif, dengan kepercayaan diri yang lebih besar untuk berkolaborasi dalam penelitian, memilih jurnal terkemuka, serta memanfaatkan peluang untuk meningkatkan visibilitas dan dampak ilmiah. Pemahaman ini memberi peserta landasan yang kuat untuk terus berkembang dan berinovasi dalam dunia penelitian.

Secara keseluruhan, program ini telah terbukti efektif dalam membantu dosen Psikologi Universitas Jambi mencapai skor SINTA yang lebih tinggi. Peningkatan yang dicapai tidak hanya mencerminkan keberhasilan program dalam meningkatkan produktivitas publikasi, tetapi juga menunjukkan kemajuan dalam kapasitas dosen untuk menghasilkan karya ilmiah yang memiliki pengaruh lebih besar di tingkat nasional maupun internasional. Program ini memberikan fondasi yang kokoh bagi dosen untuk terus berkembang dalam dunia akademik, meningkatkan kualitas penelitian peserta, dan memperkuat reputasi Universitas Jambi sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada peningkatan kualitas riset.

PERSANTUNAN

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam keberhasilan program pengabdian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Jurusan Psikologi Universitas Jambi yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan program ini, serta kepada seluruh dosen di Jurusan Psikologi Universitas Jambi yang telah berpartisipasi aktif, berbagi pengetahuan, dan memberikan umpan balik yang sangat berharga untuk perbaikan program di masa mendatang.

Kontribusi dari semua pihak ini sangat membantu dalam mewujudkan tujuan program, yaitu untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dan skor SINTA dosen di Universitas Jambi. Tanpa dukungan dan kerjasama yang erat, kesuksesan program ini tentu tidak akan tercapai. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dan menghasilkan dampak positif yang lebih luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan reputasi akademik Universitas Jambi.

REFERENSI

- Branch, R. M. (2009). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2011). *Teori-Teori Psikologi* (1st ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, T. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. *Jakarta: Puspa Swara*.
- Hidayat, D. S., Lukman, Ahmadi, S. S., Manalu, W., Arief, H., Suryana, N., & Wardhanie, D. R. (2019). *Pedoman Publikasi Ilmiah* (2nd ed.). Ristekdikti.
- Lauster, P. (2003). *Tes kepribadian*. Jakarta: Bumi aksara.

- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi, M. Y., Marul, Sahri, Ahdiyat, M., Sari, I. N., Gusty, S., Nugraha, N. A., Bungin, E. R., Purba, B., & Anwar, A. F. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi. In *Yayasan Kita Menulis*. <http://repository.unifa.ac.id/id/eprint/113/1/05>
- Patton, M. Q. (2002). Two Decades of Developments in Qualitative Inquiry: A Personal, Experiential Perspective. *Qualitative Social Work*, 1(3), 261–283. <https://doi.org/10.1177/1473325002001003636>
- Purnobasuki, H., Efendi, F., Harisanty, D., & Nafisyah, A. L. (2022). *Strategi Peningkatan Sitasi bagi Civitas Akademia dan Peneliti*. Airlangga University Press.
- Ruslana, I. (2022). *Mudahnya Menulis Ilmiah: Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa* (1st ed.). Prenada Media.
- Suryaningsum, S., Purwanto, H. S., Tanjung, R. W., Kusumastutik, B., Bour, B. A., & Limbong, A. J. (2020). *Strategi Pendanaan Penelitian pada Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian* (I. S. Utami (ed.)). Nugra Media.